

ABSTRACT

Emerensia Roswita Nage Raga. **The Effects of Loveless Marriage on Human Sexuality Revealed by the Main Characters of Junichiro Tanizaki's *The Key***. Yogyakarta: Department of English Letters, Faculty of Letters, Sanata Dharma University, 2008

Love and sex can not be separated from the aspect of human life especially when related to the marital life. They are elements which support each other to gain the happiness in a marriage. Love is the reason why a man and a woman end in a marriage, even though it is not the main point of the successful marriage. The commitment and communication can be the other points. In a marriage, sex can be the way to communicate because it expresses the deepest feeling of each other in an intimate way. *The Key* by Junichiro Tanizaki is a novel which has theme about sexuality in marital life. The main characters are a husband and a wife who experience a loveless marriage, thus it affects their sexuality.

The study has three objectives. First, to find out the characteristics of the main characters. Second, to find out the possible factors that cause the main characters of *The Key*, in particular the husband and the wife, experience the loveless marriage. The last is to find out how the loveless marriage affects their sexuality.

To answer the problems, the writer conducted the library study to get the related theories and information that may support the study. The primary source was the novel entitled *The Key* and the secondary sources were from the internet and books related to the theories of love, marriage and human sexuality.

The study has three results. First, the husband has characteristics as the introverted person and also the person who always feels suspicious of the others, while the wife is a modest and introverted person. Second, the characteristics of the husband and the wife make them have less of love in their marriage. The causes of loveless marriage are the lack of commitment and the lack of communication between both characters because of their characteristics makes them difficult to gain the commitment and good communication on their marriage. Third, the loveless marriage which has the lack of commitment and lack of communication affects their sexuality, in particular, the sexual ideas, attitude and behaviours. Both characters have the different ideas of sex. The wife considers sex as taboo and only the duty as a good wife, while the husband considers sex as a way to gain the pleasure. Both characters have the negative attitude towards sex since they do not enjoy sex. The loveless marriage also affects the sexual behaviours which are the extramarital sexual relationship done by the wife, the sexual fantasies and dreams, and after-drunk sexual activity as the way to gain the sexual pleasure.

ABSTRAK

Emerensia Roswita Nage Raga. **The Effects of Loveless Marriage on Human Sexuality Revealed by the Main Characters of Junichiro Tanizaki's *The Key***. Yogyakarta: Jurusan Sastra Inggris, Fakultas Sastra, Universitas Sanata Dharma, 2008

Cinta dan seks tidak dapat dipisahkan dari aspek kehidupan manusia khususnya ketika berkenaan dengan kehidupan perkawinan. Elemen-elemen tersebut saling mendukung satu sama lain untuk mencapai kebahagiaan dalam sebuah perkawinan. Cinta menjadi alasan ketika seorang pria dan seorang wanita menikah walaupun bukanlah hal utama dalam kesuksesan perkawinan. Komitmen dan komunikasi menjadi hal penting lainnya. Dalam perkawinan, seks dapat menjadi cara untuk berkomunikasi karena seks mengekspresikan perasaan terdalam satu sama lain. Novel *The Key* oleh Junichiro Tanizaki mengangkat tema seksualitas dalam kehidupan perkawinan. Karakter utama yaitu suami dan istri mengalami perkawinan tanpa cinta dan ini berdampak pada seksualitas mereka.

Ada tiga pokok tujuan dalam studi ini. Pertama, untuk mengetahui karakteristik dari karakter utama. Kedua, untuk mengetahui faktor-faktor yang menyebabkan karakter utama dalam novel *The Key*, mengalami perkawinan tanpa cinta. Ketiga, untuk mengetahui bagaimana perkawinan tanpa cinta mempengaruhi seksualitas mereka.

Untuk menjawab permasalahan tersebut, penulis menggunakan studi kepustakaan untuk memperoleh teori-teori yang berhubungan dan informasi yang membantu studi ini. Data primer yaitu novel berjudul *The Key* dan data sekunder berasal dari internet dan buku-buku yang berhubungan dengan teori cinta, perkawinan dan seksualitas manusia.

Studi ini memperlihatkan tiga hasil. Pertama, sang suami memiliki karakter sebagai seorang yang introvert dan selalu curiga terhadap orang lain sedangkan sang istri adalah seorang yang sederhana dan introvert. Kedua, karakteristik suami dan istri menyebabkan mereka tidak memiliki cinta dalam perkawinan mereka. Penyebab perkawinan tanpa cinta itu adalah kurangnya komitmen dan komunikasi diantara keduanya karena karakteristik mereka menyulitkan keduanya untuk berkomitmen dan berkomunikasi dengan baik. Ketiga, perkawinan tanpa cinta yang ditandai oleh kurangnya komitmen dan komunikasi berdampak pada seksualitas mereka, khususnya, pada ide, sikap dan perilaku seksual. Kedua karakter mempunyai ide yang berbeda tentang seks. Sang istri menganggap seks sebagai hal tabu dan kewajiban sebagai istri yang baik, sedangkan sang suami menganggap seks sebagai cara untuk mendapatkan kepuasan. Kedua karakter mempunyai sikap negatif terhadap seks sejak mereka berdua tidak benar-benar menikmati seks. Perkawinan tanpa cinta juga berdampak pada perilaku seksual yaitu perselingkuhan yang dilakukan sang istri, fantasi seksual dan aktifitas seksual pada keadaan mabuk untuk mendapatkan kepuasan seksual.